

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus

Jenis/desain/rancangan studi kasus yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus mendalam.

B. Subjek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien dengan masalah defisit pengetahuan tentang manajemen hipertensi pada pasien hipertensi di Banjar Abiantimbul wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar.

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan defisit pengetahuan tentang manajemen hipertensi di banjar Abiantimbul wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar
- b. Berusia 45 – 75 tahun
- c. Pasien yang bersedia menjadi responden dan bersedia mengisi kuesioner tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi kesehatan
- d. Pasien dengan ekonomi menengah ke atas
- e. Pasien pra-hipertensi dan hipertensi tingkat 1.

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien hipertensi dengan komplikasi seperti *lactose intolerance* dan gagal ginjal kronik.
- b. Pasien yang tidak bisa membaca dan menulis.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah implementasi edukasi kesehatan tentang *dietary approaches to stop hypertension* (DASH) dengan media *booklet* pada pasien hipertensi dengan masalah defisit pengetahuan tentang manajemen hipertensi di Banjar Abiantimbul wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional pada studi kasus ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Definisi Operasional Implementasi Edukasi Kesehatan *Dietary Approaches to Stop Hypertension* (DASH) Pada Masalah Defisit Pengetahuan Pada Pasien Hipertensi di Banjar Abiantimbul Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat Kota Denpasar Tahun 2024

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Sumber data
1	2	3	4	5
Edukasi kesehatan <i>Dietary Approaches to Stop Hypertension</i> (DASH)	Mengajarkan pengelolaan faktor risiko hipertensi melalui pola makan yang tinggi mineral seperti potasium, kalsium, magnesium, serta protein dan serat makanan pada pasien pra hipertensi dan hipertensi tingkat 1.	Lembar pengkajian dan lembar kuesioner	Ordinal, dengan kriteria: Baik: 76%-100% Cukup: 56%-75% Kurang: <55%	Primer

1	2	3	4	5
	<p>dilakukan selama 1 x 30 menit dengan menggunakan media <i>booklet</i>. Edukasi <i>dietary approaches to stop hypertension</i> pada pasien hipertensi meliputi pengertian <i>dietary approaches to stop hypertension</i> (DASH), tujuan <i>dietary approaches to stop hypertension</i> (DASH), pedoman <i>dietary approaches to stop hypertension</i> (DASH), kontraindikasi <i>dietary approaches to stop hypertension</i> (DASH), dan, perencanaan <i>dietary approaches to stop hypertension</i> (DASH).</p>			
Hipertensi	<p>Hasil pengukuran tekanan darah dimana tekanan darah sistolik dalam tubuh lebih dari atau sama dengan 140 mmHg (≥ 140 mmHg) dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg</p>	Tensimeter	<p>Rasio, dengan kriteria hasil: Normal: <120/80 mmHg Pra-hipertensi: Sistol: 120 – 130 mmHg Diastol: 80 – 89 mmHg</p>	Primer

1	2	3	4	5
	(≥ 90 mmHg) yang diukur dengan menggunakan tensimeter.		Hipertensi tingkat 1: Sistol: 140 – 159 mmHg Diastol: 90 – 99 mmHg Hipertensi tingkat 2: Sistol: > 160 mmHg Diastol: > 100 mmHg	

E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah lembaran asuhan keperawatan, lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pasien hipertensi tentang diet DASH yang diadopsi dari penelitian Harti Lubis (2019) dengan nilai *p-value* 0,000 pada taraf signifikan 0,005 dengan uji *wilxocom*, lembar observasi penerapan diet DASH, *booklet*, lembar SAP (Satuan Acara Penyuluhan), dan SOP edukasi kesehatan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah metode wawancara dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan pada pasien hipertensi setelah dilakukan edukasi.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Langkah-langkah dalam studi kasus ini ini dimulai dari:

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar bagian penelitian.
- c. Peneliti mendapat surat izin dari Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas II Denpasar Barat untuk permohonan izin penelitian dan kepada Kepala Lingkungan Banjar Abiantimbul, Desa Padangsambian Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.
- d. Peneliti mendapat surat izin dari Kepala Desa dan Kepala Lingkungan Banjar Abiantimbul, Desa Padangsambian Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.
- e. Berdiskusi dengan Kepala Lingkungan Banjar Abiantimbul, Desa Padangsambian Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar untuk memilih warga yang akan dijadikan subjek studi kasus.
- f. Peneliti membuat dan menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
- g. Peneliti membuat dan menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek studi kasus.
- h. Memberikan penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian kepada subjek studi kasus.

- i. Subjek yang bersedia menjadi subjek studi kasus diberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).
- j. Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka lanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pengkajian kepada subjek untuk memperoleh data dan informasi mengenai masalah kesehatan yang dialami sehingga dapat menentukan masalah keperawatan yang dialami subjek.
- b. Mengidentifikasi diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian subjek studi kasus.
- c. Mengidentifikasi intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada subjek.
- d. Melakukan implementasi kepada subjek studi kasus yaitu implementasi edukasi kesehatan *Dietary Approaches to Stop Hypertension (DASH)* pada pasien hipertensi dengan defisit pengetahuan tentang manajemen hipertensi menggunakan media leaflet yang berisikan materi mengenai pola diet untuk pasien hipertensi. Sebelum melakukan edukasi, peneliti melakukan memberikan kuesioner kepada subjek untuk mengetahui tingkat pengetahuan subjek tentang diet DASH. Setelah menjawab kuesioner, subjek akan diberikan edukasi mengenai pola diet yang tepat diberikan kepada pasien hipertensi meliputi porsi konsumsi karbohidrat, lemak, protein, natrium, magnesium, kalium, dan kalsium yang sesuai untuk untuk pasien hipertensi.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada subjek.

3. Tahap evaluasi

Evaluasi dilakukan 1 hari setelah implementasi edukasi kesehatan *dietary approaches to stop hypertension* (DASH) dengan cara memberikan kuesioner kembali kepada subjek studi kasus untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan setelah implementasi dilakukan.

H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Lokasi studi kasus

Studi kasus ini akan dilaksanakan di Banjar Abiantimbul wilayah kerja Puskesmas II Denpasar Barat, Kota Denpasar.

2. Waktu studi kasus

Kegiatan penelitian dengan desain studi kasus ini dilakukan pada bulan April - Mei 2024 yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun jadwal studi kasus terlampir.

I. Analisis Dan Penyajian Data

1. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah analisis deskriptif naratif. Hasil proses keperawatan dan lembar kuesioner yang sudah terkumpul dicatat dalam bentuk catatan lapangan yang dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan data objektif, dianalisis berdasarkan hasil observasi kemudian menginterpretasikan dan membandingkan dengan teori yang ada.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan penyajian data studi kasus deskriptif. Data dapat disajikan melalui bentuk narasi, disertai dengan

cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, dapat disajikan dengan tabel atau gambar.

3. Penarikan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan beberapa teori yang ada dan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Teknik yang digunakan dalam penarikan kesimpulan adalah triangulasi sumber data.

J. Etik Studi Kasus

1. *Informed consent*

Persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pemberian *informed consent* ini bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan yang diberikan dan jika menolak, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. Etika Penelitian

a. *Anonimity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner, cukup dengan member kode masing-masing lembar tersebut. Berupa inisial responden.

b. *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga.

c. *Benefiience dan non-maleficence*

Penelitian ini memberikan keuntungan atau manfaat kepada responden, dan responden mengerti dan memahami diet yang tepat untuk hipertensi.